

ABSTRACT

THE EVALUATION OF A POLICY OF INDONESIA FREE VISITING VISA IN INCREASING FOREIGN TOURISTS IN 2015-2017 (CASE STUDY: CHINA'S TOURISTS)

By

Anggun Siska Amalia

The objective of this research is for evaluating the policy of Indonesia Free Visiting Visa in increasing foreign tourists especially tourists from China in 2015-2017. By using a foreign policy and evaluation theory as the main theory, the writer also uses descriptive qualitative method with the primary and secondary data which from interviewing with some related official site of immigration resources and valid site of tourism ministry, central of statistic and other bonafide site, and also some research earlier. Meanwhile, the data collection technique of this research uses document research, library studies and interview studies. Based on the research of a policy of Free Visiting Visa, Indonesia generally can reach its objective for increasing the coming of many tourists from foreign countries and of course it can add the economics matters from tourism sector if we observe it from the tourism devisa that can exceed the target, but the policy is not so effective for the tourists from China. It is true that there is a rising presentase of their coming after our country decides the policy of Free Visiting Visa, but it is not so essential because there is only 1 percent each year and they only contribute 0,9 percent tourism devisa for our country, moreover there are a lot of infractions which are dominated by chinese tourists such as overstay, imigratin fractions, and many others fractions that have relation with the facilities of the policy of Free Visiting Visa. Those are not satisfied our government since we really hope much from the tourists of China by determining Chinese tourists as the first target of our tourism market.

Keywords: free visiting visa, evaluation, immigration, tourism, China's tourists, devisa.

ABSTRAK

EVALUASI KEBIJAKAN BEBAS VISA KUNJUNGAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN ARUS WISATAWAN MANCANEGARA KE INDONESIA TAHUN 2015-2017 (STUDI KASUS: WISATAWAN CHINA)

Oleh

Anggun Siska Amalia

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi kebijakan Bebas Visa Kunjungan (BVK) Indonesia dalam meningkatkan arus wisatawan mancanegara khususnya wisatawan China pada tahun 2015-2017 dengan menggunakan pendekatan teori kebijakan luar negeri dan teori evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis dan sumber data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait serta dari situs resmi Imigrasi, situs resmi Kementerian Pariwisata (Kemenpar), situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS), situs bonafit lainnya, dan penelitian jenis terdahulu. Lalu, teknik analisa data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan Bebas Visa Kunjungan (BVK) Indonesia secara *general* mampu mencapai tujuannya, yaitu adanya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara yang signifikan dan pertumbuhan perekonomian melalui sektor pariwisata juga meningkat dilihat dari pemasukan devisa pariwisata yang melampaui target. Namun, kebijakan ini dinilai kurang efektif bagi wisatawan China Persentase kunjungan wisatawan China setelah diberlakukan BVK memang ada peningkatan namun tidak terlalu pesat, hanya meningkat sebesar 1% setiap tahunnya. Serta terkait kontribusi wisatawan China hanya menyumbang sebesar 0,9% terhadap devisa pariwisata RI. Selain itu terdapat pelanggaran-pelanggaran yang didominasi oleh WNA China setelah kebijakan ini diberikan, seperti overstay, pelanggaran keimigrasian, serta pelanggaran menggunakan fasilitas BVK. Hal tersebut tentunya dinilai kurang memuaskan, terlebih pemerintah Indonesia menaruh harapan yang cukup besar pada negara China dengan menetapkan wisatawan China sebagai target utama pasar pariwisata

Kata kunci: bebas visa, evaluasi, imigrasi, pariwisata, wisatawan China, devisa.